

## LEMBAR DATA KESELAMATAN

### UREA DAUN BUAH™ UREA PIHC (Subsidi) PIHC NITREA PUPUK UREA

#### Bagian 1 : Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

<b>Nama dagang</b>	:	UREA DAUN BUAH™ UREA PIHC (Subsidi) PIHC NITREA PUPUK UREA
<b>Identitas / nama produk berdasarkan GHS</b>	:	Urea (Granular & Prill)
<b>Identifikasi lainnya</b>	:	Carbamide, Carbonyldiamide.
<b>Rumus kimia</b>	:	(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO atau CH <sub>4</sub> N <sub>2</sub> O
<b>Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan</b>	:	Pertanian, Industri and Bahan baku kimia.
<b>Data rinci mengenai pemasok</b>	:	PT. Pupuk Kalimantan Timur Jl James Simandjuntak No. 1, Bontang 75313, Kalimantan timur, Indonesia. Business phone: +62-800-100-6789 Faks: (0548) 41616, 41626
<b>Nomor telepon gawat darurat</b>	:	+62-548-41202, 41203 ext 2999 (24 Jam)

#### Bagian 2 : Identifikasi Bahaya

<b>Klasifikasi bahan atau campuran</b>	:	Tidak diklasifikasikan
<b>Piktogram</b>	:	-
<b>Kata sinyal</b>	:	-
<b>Pernyataan Bahaya</b>	:	Tidak diklasifikasikan
<b>Pernyataan kehati-hatian</b>	:	P101 – Jika nasehat medis diperlukan, pastikan wadah atau label produk tersedia. P102 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak. P103 – Bacalah dan ikuti seluruh petunjuk.
<b>Pernyataan pencegahan</b>	:	Tidak diklasifikasikan
<b>Penyataan kehati-hatian dalam penyimpanan</b>	:	Tidak diklasifikasikan
<b>Pernyataan kehati-hatian pembuangan</b>	:	Tidak diklasifikasikan
<b>Bahaya Lain</b>	:	Urea menjadi licin saat basah

#### Bagian 3 : Komposisi / Informasi Bahan

<b>Nama kimia</b>	:	Urea
<b>Nama umum, nama dagang, sinonim, dll</b>	:	UREA DAUN BUAH™ UREA PIHC (Subsidi) PIHC NITREA PUPUK UREA

Nomor CAS (*Chemical Abstract Service*) : 57-13-6  
Nitrogen (% Berat) : 46.0 (min)  
Air (% Berat) : 0.5 (maks)

Zat pengotor dan bahan tambahan yang diklasifikasikan dan yang berperan dalam klasifikasi senyawa tersebut : 1.2-1.5 Biuret (% berat)

#### Bagian 4 : Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

##### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Tindakan pertolongan pertama secara umum : Jika diperlukan saran medis, sertakan kemasan produk atau label yang ada.  
Penghirupan : Jika terhirup, jauhkan dari sumber paparan, berikan udara segar dan tetap tenang dalam posisi nyaman untuk bernafas. Berikan oksigen atau pernapasan buatan jika perlu. Apabila sulit bernafas hubungi pihak medis/dokter, gejala mungkin tertunda.  
Kena kulit : Bilas kulit secara menyeluruh dengan sabun dan air mengalir. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Hubungi pihak medis/dokter jika terjadi iritasi atau persisten.  
Kena mata : Periksa mata korban, lepaskan lensa kontak jika digunakan. Bilas mata dengan air selama ± 15 menit. Hubungi pihak medis/dokter untuk tindakan lebih lanjut.  
Tertelan : Jangan memaksakan muntah. Jika korban kejang atau tidak sadar, jangan berikan apapun melalui mulut, pastikan jalan napas korban terbuka dan baringkan korban miring dengan kepala lebih rendah dari badan. Segera hubungi pihak medis/dokter jika tertelan dalam jumlah besar.  
Catatan untuk dokter : Tidak dapat diterapkan.

##### Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Iritasi mata, kulit, dan sistem inhalasi

##### Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi tambahan.

#### Bagian 5 : Tindakan Pemadaman Kebakaran

##### Media pemadam api

Media pemadam yang sesuai : Tidak mudah terbakar, namun dapat terbakar pada suhu tinggi. Jika terjadi kebakaran, gunakan media pemadam yang sesuai. (ILO ICSC)

Media pemadam yang tidak sesuai : Tidak ada.

##### Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran : Produk tidak mudah terbakar. Terurai sempurna pada suhu 350° C (ACS). Dalam kondisi terdekomposisi, bahan ini bisa menghasilkan: ammonia, nitrogen oksida, karbondioksida dan biuret. Paparan jangka pendek terhadap asap dan gas hasil kebakaran urea dapat menyebabkan cedera paru berat tanpa gejala awal.

Bahaya ledakan : Produk tidak mudah meledak. Dapat membentuk campuran mudah meledak jika dicampur dengan Hipoklorit, Asam oksalat, nitrosil perklorat dan natrium nitrit (PubChem).

Reaktif : Stabil pada suhu kamar dan dalam kondisi pemakaian normal.

### Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus

Melakukan kordinasi penanggulangan kebakaran, melokalisir tempat kejadian dengan melakukan pengamanan sistem atau menurunkan *rate* produksi atau *shutdown* pabrik. Memastikan seluruh petugas pemadam kebakaran alat pelindung diri yang sesuai.

### Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

- Instruksi pemadam kebakaran : Bahan tidak mudah terbakar. Urea menjadi licin saat basah, waspada akan terpeleset dan terjatuh.
- Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran : Gunakan perlengkapan pemadam kebakaran secara lengkap dan Perlindungan pernapasan yang disetujui oleh NIOSH (SCBA). Dapat membentuk campuran mudah meledak jika dicampur dengan dengan Hipoklorit, Asam oksalat, nitrosil perklorat dan natrium nitrit.
- Informasi lain : Jangan biarkan asap dari kebakaran memasuki saluran air atau saluran udara. Yakinkan ventilasi lokal atau umum agar tetap berada di bawah nilai ambang batas paparan debu 10 mg / m<sup>3</sup>.

## Bagian 6 : Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tindakan secara umum : Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.
- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Gunakan pakaian pelindung, sarung tangan dan kacamata pelindung. Dilarang menggunakan lensa kontak ketika bekerja dengan bahan ini. Secara normal, tidak diperlukan alat pelindung pernapasan. Gunakan peralatan yang berstandar internasional (NIOSH) ketika paparan debu melebihi nilai ambang batas. Jika memungkinkan stop aliran produk. Ruangan harus memiliki ventilasi yang memadai. Evakuasi pekerja ke tempat yang lebih aman.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jka terkontaminasi dengan bahan lain, kumpulkan dalam wadah lain yang sesuai. Jangan biarkan terbuang di saluran air atau di permukaan.
- Metode dan bahan penangkalan dan pembersihan : Bersihkan produk dengan cara menyedot debu, menyekop atau menyapu dan ditempatkan ke dalam wadah yang sesuai untuk dibuang ke fasilitas pembuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan karakteristik produk pada saat pembuangan. Berikan ventilasi yang memadai. Hindari debu urea selama pembersihan tumpahan. Jika tidak terkontaminasi, produk dapat digunakan kembali.  
Housekeeping: tumpahan bisa mengakibatkan licin pada permukaan halus, baik saat basah atau kering.

## Bagian 7 : Penanganan dan Penyimpanan

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Tangani sesuai dengan prosedur penanganan bahan kimia. Pakailah alat pelindung diri yang direkomendasikan. Hindari membuat atau menyebarkan debu.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Disarankan tersedia *eyewash* di sekitar area potensi paparan. Hindari penggunaan lensa kontak pada saat menggunakan bahan ini.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Tutup rapat dan simpan di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik. Jauhkan dari panas maupun sumber api serta bahan yang tidak kompatibel. Lindungi dari kelembaban.
- Inkompatibilitas : (Lihat bagian 10)

## Bagian 8 : Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

**Parameter pengendalian**
**Urea (57-13-6)**

 Source AIHA (debu) : 8-Hour TWA (mg/m<sup>3</sup>) / 10 mg/m<sup>3</sup> – *Particulate inhalation*, 2007

**Pengendalian paparan**

Pengendalian Teknik yang sesuai :

 Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di ruang terbatas agar tetap berada di bawah nilai ambang batas paparan debu sebesar 10 mg / m<sup>3</sup>.

Peralatan pelindung diri :

Sarung tangan, kacamata pelindung dan baju pelindung yang sesuai (Baju overall/ coverall berbahan katun atau katun sintetis).

Perlindungan tangan :

Untuk penanganan dalam waktu yang lama dan berulang gunakan sarung tangan dengan jenis berikut: sarung tangan kedap air/ sarung tangan karet.

Perlindungan mata :

Kacamata pelindung

Perlindungan kulit dan badan :

 Disarankan tersedia *eyewash* di area sekitar yang berpotensi terkena paparan langsung. Pakailah pakaian pelindung yang sesuai. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.

Perlindungan pernapasan :

Gunakan alat pelindung pernapasan yang berstandar NIOSH, ketika paparan debu melebihi nilai ambang batas.

Tindakan Higienis :

Pastikan ventilasi memadai, terutama di ruang terbatas.

## Bagian 9 : Sifat-Sifat Fisika dan Kimia

**9.1. Informasi tentang sifat fisik dan kimia**

Sifat fisik	: Padatan
Bentuk	: Granul Dan Prill
Warna	: Putih
Bau	: Sedikit menyerupai bau amonia
Ambang bau	: Tidak tersedia
pH	: 7.2 at 10% Solution (PubChem)
Berat molekul	: 60.07
Titik dekomposisi	: 350 °C (ACS)
Flamabilitas (padat, gas)	: Tidak mudah terbakar
Titik nyala	: 72.7 ± 22.6°C (EPA, 1999)
Tekanan uap	: 1.2 × 10 <sup>-5</sup> mm mercury (Hg) at 25°C (EPA, 1999)
Kerapatan (densitas) uap relatif pada 20°C	: Tidak tersedia
Berat jenis (Air=1)	: Tidak tersedia
Densitas	: 1.34 g/cm <sup>3</sup> at 68 °F (USCG,1999)
Kelarutan	: 545 g/L (at 25 °C) (PubChem)
Viskositas, dinamis	: Tidak tersedia
Sifat peledak	: Tidak tersedia
Sifat Oksidator	: Tidak tersedia

## Bagian 10 : Reaktifitas dan Stabilitas

**10.1. Reaktifitas**

Saat dipanaskan akan mencair dan terurai, dapat menghasilkan amonia (USCG, 1999)

**10.2. Stabilitas kimia**

Stabil pada suhu dan tekanan standar.

**10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus**

Polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi.

**10.4. Kondisi yang harus dihindari**

Lindungi dari kondisi lembab. Mungkin dapat menghidrolisis amonium karbamat secara perlahan dan akhirnya terurai menjadi amonia dan karbon dioksida.

**10.5. Material yang tidak sesuai**

Dapat menjadi bahan yang mudah meledak jika bercampur dengan dengan Hipoklorit, Asam oksalat, nitrosil perklorat dan natrium nitrit.

**10.6. Produk berbahaya hasil penguraian**

Dalam kondisi terbakar, bahan ini bisa menghasilkan: ammonia, nitrogen oksida, asam sianurat, karbondioksida dan biuret.

**10.7. Pedoman Tambahan**

Tidak tersedia

**Bagian 11: Informasi Toksikologi****Informasi tentang efek toksikologis**

Toksitasitas oral akut	: Tidak diklasifikasikan.
Urea (57-13-6)	
LD50 oral tikus	: 8471 mg/kg (Pubchem)
Iritasi kulit	: Tidak diklasifikasikan.
Iritasi dan kerusakan serius pada mata	: Tidak diklasifikasikan.
Sensitisasi pada pernafasan dan kulit	: Tidak diklasifikasikan.
Mutagenisitas pada sel nutfah	: Tidak diklasifikasikan.
Karsinogenisitas	: Tidak diklasifikasikan.
Toksitasitas terhadap reproduksi	: Tidak diklasifikasikan.
Toksitasitas/ Teratogenisitas perkembangan	: Tidak teratogenik.
Toksitasitas pada organ sasaran spesifik (Paparan tunggal)	: Tidak diklasifikasikan.
Toksitasitas pada organ sasaran spesifik (paparan berulang)	: Tidak diklasifikasikan.

**Bagian 12 : Informasi Ekologi****Toksitasitas**

Ekotoksitasitas	
Keracunan akut untuk ikan	: Tidak diklasifikasikan.
Keracunan untuk tanaman air	: Tidak diklasifikasikan.
Keracunan untuk tanaman darat	: Tidak diklasifikasikan.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	:	Urea dapat segera terurai secara alami dengan melepaskan karbondioksida dan amonia (PubChem).
Potensi bioakumulasi	:	Dalam pengujian sistem statis selama 3 hari menggunakan ikan mas ( <i>Leuciscus idus melanotus</i> ), Menurut skema klasifikasi, berdasarkan perkiraan konstanta Hukum Henry senyawa ini, nilai BCF ( <i>Bio Concentration Factor</i> ) urea 1 dan <10 ini menunjukkan potensi biokonsentrasi pada organisme air rendah. (PubChem)
Mobilitas dalam tanah	:	Tidak tersedia.
Efek merugikan lainnya	:	Tidak diklasifikasikan.

### Bagian 13 : Pembuangan Limbah

**Metode pembuangan**

Rekomendasi pembuangan limbah di perairan :

Jauhkan dari selokan dan saluran air.

Rekomendasi pembuangan limbah :

Tempatkan dalam wadah yang sesuai dan buang bahan sesuai dengan persyaratan atau peraturan daerah, regional dan nasional atau persyaratan dari pihak yang memiliki kewenangan.

Informasi tambahan :

Tidak tersedia.

### Bagian 14 : Pertimbangan Pembuangan/Pemusnahan

Refer to DOT / TDG / ADR / RID / ADNR / IMDG / ICAO / IATA

**14.1. Nomor UN**

Tidak diklasifikasikan sebagai barang/bahan berbahaya sesuai dengan peraturan transportasi

**14.2. Nama pengiriman**

Tidak berlaku

**Transportasi darat**

Tidak tersedia informasi tambahan

**Transportasi air**

Tidak tersedia informasi tambahan

**Transportasi Udara**

Tidak tersedia informasi tambahan

### Bagian 15 : Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi.

**15.1. Peraturan federal AS****Urea (57-13-6)**

*European Parliament Council Regulation (Ec) No 1272/2008*

**15.2. Peraturan Pemerintah Indonesia no. 74 tahun 2001 tentang pengelolaan bahan beracun dan berbahaya**

Bukan termasuk bahan beracun dan berbahaya (B3)

### Bagian 16: Informasi Lain

**Tanggal diterbitkan** : 01 Januari 2025

**Tanggal terbitan** : • 07 Desember 2022

**sebelumnya** : • 25 April 2017

**Referensi** : 1. European Parliament Council Regulation (Ec) No 1272/2008 classification, labelling and packaging of substances and mixtures (CLP).

**Kantor Pusat dan Pusat Produksi**

Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang 75313, Kalimantan Timur, Indonesia

Telepon : (0548) 41202, 41203 | Faks. : (0548) 41616, 41626 | Website : [www.pupukkaltim.com](http://www.pupukkaltim.com)**Kantor Perwakilan Jakarta**

Plaza Pupuk Kaltim

Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat 10110

Telepon : (021) 344 3344-45 (hunting) | Faks. : (021) 344 3444

2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia no. 23 tahun 2013 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.
3. American Chemical Society Chemistry for Life.
4. NIOSH pocket guide to chemical hazards Publication No. 2005-149.
5. CAMEO ofm Computer-Aided Management of Emergency Operations EPA (Environment Protection Agency), [www.epa.gov/cameo](http://www.epa.gov/cameo).
6. National Center for Biotechnology Information PubChem.
7. Standar Nasional Indonesia (SNI) 9030-1:2021 Sistem harmonisasi global: Klasifikasi bahaya bahan kimia.
8. ILO-WHO International Chemical Safety Cards (ICSCs).

**Sangkalan**

- : Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini akurat sejak tanggal penerbitannya. Informasi yang diberikan untuk tujuan pedoman keselamatan dan hanya berkaitan dengan bahan dan kegunaan spesifik yang dijelaskan di dalamnya. Informasi ini tidak harus berlaku untuk bahan tersebut jika digabungkan dengan bahan lain atau bila digunakan selain dari yang dijelaskan di sini. Penentuan akhir dari kesesuaian bahan adalah tanggung jawab dari pengguna. Semua bahan mungkin mewakili bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. PT. Pupuk Kalimantan Timur menolak setiap tanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan akibat penggunaan data, informasi atau rekomendasi apa pun yang tercantum dalam Lembar Data Keselamatan ini.

Dokumen Terkecualian  
No. Reg.: 20250111/PTC